

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Wilayah Administratif

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang bertugas untuk melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana perkeretaapian serta bertugas melaksanakan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan, dan keselamatan perkeretaapian yang mencakup 2 (dua) Divisi Regional (Divre), Yakni Divre III Palembang (PG) dan Divre IV Tanjung Karang (TNK).

Wilayah studi Tim PKL Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang masuk dalam wilayah Divre III Palembang, yaitu lintas Kertapati-Tanjungenim Baru. Menurut jumlah penduduknya, Kota Palembang merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan, yakni 1.686.073 pada tahun 2021. Dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatra Selatan, Ibu Kota Provinsi Sumatra Selatan ini juga terdapat fasilitas – fasilitas umum, seperti fasilitas Kesehatan, Pendidikan, olahraga, dan transportasi untuk menunjang kegiatan masyarakat.



Gambar II. 1 Peta Administrasi Provinsi Sumatera Selatan

Sumber: BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan

2. Kondisi Geografis Daerah

Provinsi Sumatra Selatan secara astronomis terletak di 1° - 4° Lintang Selatan dan 102° - 106° Bujur Timur. Provinsi yang beribukota di Kota Palembang ini terbagi menjadi 17 Kabupaten Kota, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, PALI, Musi Rawas Utara, Kota Palembang, Prabumulih, Lubuk Linggau, dan Pagar Alam. Berdasarkan letak geografisnya, Provinsi Sumatra Selatan berbatasan dengan:

- a) Sebelah utara : Provinsi Jambi
- b) Sebelah selatan : Provinsi Lampung
- c) Sebelah timur : Provinsi Bangka Belitung
- d) Sebelah barat : Provinsi Bengkulu

Berdasarkan buku Provinsi Sumatra Selatan dalam Angka 2022, Provinsi Sumatra Selatan merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata – rata ± 79 meter di atas permukaan laut seluas 91.592,43 km² yang memiliki suhu rata – rata tahunan antara 20° - 25°C , curah hujan lebih dari 70 cm/ tahun.

3. Kondisi Demografi

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020 – 2023 yang terdapat di Buku Sumatra Selatan dalam Angka 2022, penduduk Provinsi Sumatra Selatan pada tahun 2021 sebanyak 8,6 juta jiwa, yang terdiri atas 4,4 juta jiwa penduduk laki – laki dan 4,2 juta jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Provinsi Sumatra Selatan pada tahun 2021 mencapai 93,36 jiwa/km² dengan daerah terpadat berada di Kota Palembang dengan kepadatan sebesar 4.566,58 jiwa/km² dan yang terendah berada di Musi Rawas Utara dengan kepadatan sebesar 31,69 jiwa/km².

Tabel II. 1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Sumatera Selatan 2021

Kabupaten/Kota	Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk
	2020	2021	2020 - 2021
Ogan Komering Ulu	367,603	371,106	0.71
Ogan Komering Ilir	769,348	772,742	0.33
Muara Enim	612,900	617,846	0.6
Lahat	430,071	434,939	0.85
Musi Rawas	395,570	398,732	0.6
Musi Banyuasin	622,206	627,070	0.59
Banyuasin	836,914	843,871	0.62
Lubuk Linggau	234,166	236,828	0.85
Pagar Alam	143,844	145,266	0.74
OKU Selatan	408,981	416,616	1.4
OKU Timur	649,853	653,062	0.37
Ogan Ilir	416,549	419,401	0.51
Empat Lawang	333,622	343,839	2.29
PALI	194,900	197,290	0.92
Musi Rawas Utara	188,861	190,420	0.62
Palembang	1,668,848	1,686,073	0.77
Prabumulih	193,196	195,748	0.99

Sumber: Sumatera Selatan dalam Angka 2022

4. Arah Perkembangan Transportasi

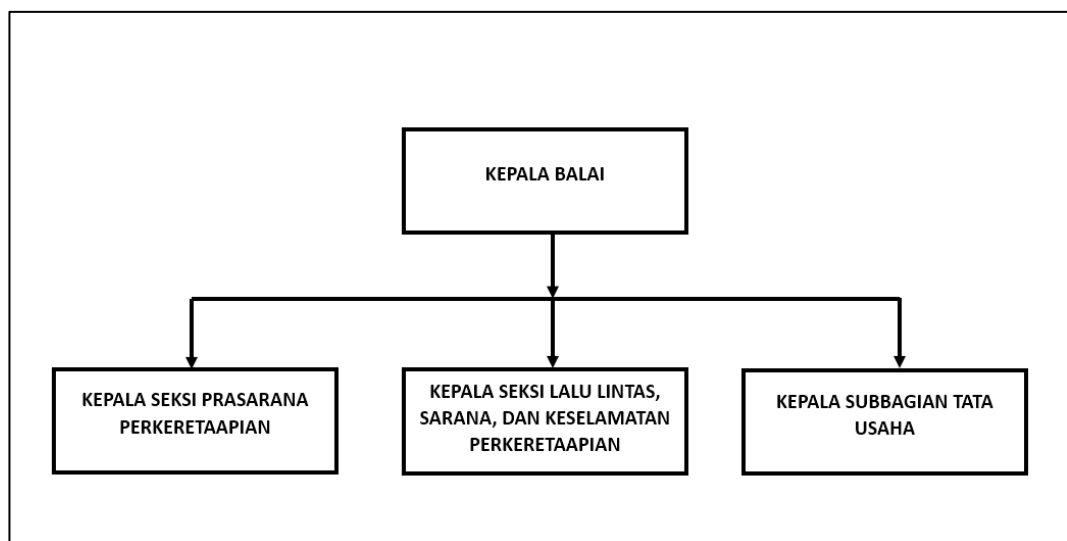
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang di dalam rencana strategis perkeretaapian (renstra) balai tahun 2020 – 2024 memiliki sejumlah kebijakan dan strategi pencapaian yang harus terlaksana dalam lima (5) tahun ke depan. Namun yang tertulis di dalam laporan ini merupakan beberapa rencana pengembangan transportasi perkeretaapian yang akan dilaksanakan di wilayah studi kami yaitu lintas Kertapati – Tanjung Enim Baru, diantaranya adalah :

- a) Peningkatan Kapasitas Lintas Jalur KA;
- b) Peningkatan Kapasitas Jaringan KA Melalui Pembangunan Elektrifikasi Jalur KA.
- c) Peningkatan kapasitas jalur kereta api eksisting (double track, elektrifikasi, penggantian rel dan bantalan, dan lain sebagainya).

B. GAMBARAN UMUM BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PALEMBANG

1. Struktur Organisasi

Menurut PM Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Balai Teknik Perkeretaapian kelas II dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan jabatan struktural eselon III.a sementara itu, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi dengan jabatan struktural eselon IV.a.



Gambar II. 2 Struktur Organisasi BTP Kelas II Palembang

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, 2023

2. Tupoksi Perbidang

Balai Teknik Perkeretaapian memiliki tugas untuk melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan

penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Teknik Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
- b. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
- d. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
- e. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
- f. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai ketentuan perundang-undangan;
- h. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Setiap bidang di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang memiliki tugas masing masing sesuai PM 63 Tahun 2014 pada bagian pertama sebagai berikut:

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat
- b. Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan peningkatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian
- c. Seksi Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan dan keselamatan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api dan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Wilayah Kerja

a) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang



Gambar II. 3 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

Menurut Peraturan Menteri No. 63 Tahun 2014, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan bertugas untuk melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana perkeretaapian serta bertugas melaksanakan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan, dan keselamatan perkeretaapian yang mencakup 2 (dua) Divisi Regional (Divre), Yakni Divre III Palembang (PG) dan Divre IV Tanjung Karang (TNK).

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai, yang membawahi beberapa Sub bagian yaitu

Kepala Sub bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian, dan Kepala Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian. Dengan pelaksanaan teknis yaitu melakukan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan, dan keselamatan perkeretaapian dilingkup Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

b) Daerah Divisi Regional III Palembang

Divisi Regional atau Divre III Palembang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu No. 541, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki tugas sebagai perusahaan angkutan kereta api dan Menyusun program pembinaan angkutan penumpang dan barang serta pengendalian pelaksanaan angkutan penumpang dan barang dari stasiun Kertapati-Lubuklinggau.

Tabel II. 2 Resort Jalan Divre III

Resort	Lintas	Antara
Resort 3.1 KPT	PJG-KPT	KAS-KPT / 398+000-400+102
	PJG-KPT	KAS-KPT / 398+000-400+102
Resort 3.2 SIG	Pjn-Kpt	Sig -Kas / 388+500-396+250
	Pjn-Kpt	Sig -Kas / 388+500-396+250
	Pjn-Kpt	Kas -Kpt / 396+250-398+000
	Pjn-Kpt	Kas -Kpt / 396+250-398+000
Resort 3.3 PYK	Pjn-Kpt	Sdn - Pyk / 371+100-373+335
	Pjn-Kpt	Sdn - Pyk / 371+100-373+335
	Pjn-Kpt	Pyk-Pos (Idr) / 373+335-378+400
	Pjn-Kpt	Pyk-Pos (Idr) / 373+335-378+40
	Pjn-Kpt	Pos (Idr) - Sig / 378+400-387+700
	Pjn-Kpt	Pos (Idr) - Sig / 378+400-387+700
	Sig-Idr	Sig-Idr / 000+000-004+100
Resort 3.4 SDN	Pjn-Kpt	Glb-Sdn / 360+000-363+479
	Pjn-Kpt	Glb-Sdn / 360+000-363+479
	Pjn-Kpt	Sdn - Pyk / 363+479+371+100
	Pjn-Kpt	Sdn - Pyk / 363+479+371+100

Resort	Lintas	Antara
Resort 3.5 GLB	Pjn-Kpt	Ked-Glb / 351+700-353+822
	Pjn-Kpt	Ked-Glb / 351+700-353+822
	Pjn-Kpt	Glb-Sdn / 353+822-360+000
	Pjn-Kpt	Glb-Sdn / 353+822-360+000
Resort 3.6 KED	Pjn-Kpt	Leb-Ked / 344+200-345+594
	Pjn-Kpt	Leb-Ked / 344+200-345+594
	Pjn-Kpt	Ked-Glb / 345+594-351+700
	Pjn-Kpt	Ked-Glb / 345+594-351+700
Resort 3.7 LEB	Pjn-Kpt	Cbi-Leb / 337+000-338+186
	Pjn-Kpt	Cbi-Leb / 337+000-338+186
	Pjn-Kpt	Leb-Ked / 338+186+344+200
	Pjn-Kpt	Leb-Ked / 338+186+344+200
Resort 3.8 CBI	Pjn-Kpt	Pbm-Cbi / 322+800-337+000
	Pjn-Kpt	Pbm-Cbi / 322+800-337+000
	Pjn-Kpt	Cbi-Leb / 322+800-333+280
	Pjn-Kpt	Cbi-Leb / 322+800-333+280
Resort 3.9 PBM	Pjn-Kpt	X5-Pbm / 318+750-322+295
	Pjn-Kpt	Pbm-Cbi / 322+295-322+800
	Pjn-Kpt	Pbm-Cbi / 322+295-322+800
	Pjn-Kpt	Tjr-X5 / 318+200-318+750
	Pjn-Kpt	Tjr-X5 / 318+200-318+750
	Pbm-Llg	Pbm-X.6 / 323+000-324+600
	Pbm-Llg	Pbm-X.6 / 323+000-324+600
Resort 3.10 PBR	Pbm-Llg	Pbm-X.6 / 324+600-325+700
	Pbm-Llg	Pbm-X.6 / 324+600-325+509
	Pbm-Llg	X.6 - Ptg / 325+509-328+925
	Pbm-Llg	X.6 - Ptg / 325+509-328+925
	Pbm-Llg	Ptg - Pnm / 328+925-332+000
	Pbm-Llg	Ptg - Pnm / 328+925-332+000
	X5 - X6	X5 - X6 / 318+800-321+530
	X5 - X6	X5 - X6 / 318+800-321+530
	Pjn-Kpt	Tjr-X5 / 318+750-318+800
	Pjn-Kpt	Tjr-X5 / 318+750-318+800

Resort	Lintas	Antara
Resort 3.11 PNM	Pbm-Llg	Ptg - Pnm / 332+000-333+422
	Pbm-Llg	Ptg - Pnm / 332+000-333+422
	Pbm-Llg	Pnm - Alu / 333+422-339+475
	Pbm-Llg	Pnm - Alu / 333+422-339+475
	Pbm-Llg	Alu - Nru / 339+475-341+000
	Pbm-Llg	Alu - Nru / 339+475-341+000
Resort 3.12 NRU	Pbm-Llg	Alu - Nru / 341+000-344+254
	Pbm-Llg	Alu - Nru / 341+000-344+254
	Pbm-Llg	Nru - Tbu / 344+254-346+663
	Pbm-Llg	Nru - Tbu / 344+254-346+663
	Pbm-Llg	Tbu - Tlp / 346+663-349+690
	Pbm-Llg	Tbu - Tlp / 346+663-349+690
	Pbm-Llg	Tlp - Bib / 349+690-349+700
	Pbm-Llg	Tlp - Bib / 349+690-349+700
Resort 3.13 BIB	Pbm-Llg	Tlp - Bib / 349+700-354+344
	Pbm-Llg	Tlp - Bib / 349+700-354+344
	Pbm-Llg	Bib - Ttr / 354+344-357+200
	Pbm-Llg	Bib - Ttr / 354+344-357+200
Resort 3.14 TTR	Pbm-Llg	Bib - Ttr / 357+200-359+670
	Pbm-Llg	Bib - Ttr / 357+200-359+670
	Pbm-Llg	Ttr - Gnm / 359+670-365+200
	Pbm-Llg	Ttr - Gnm / 359+670-365+200
Resort 3.15 GNM	Pbm-Llg	Ttr - Gnm / 365+200-367+039
	Pbm-Llg	Ttr - Gnm / 365+200-367+039
	Pbm-Llg	Gnm - Png / 367+039-374+443
	Pbm-Llg	Gnm - Png / 367+039-374+443
Resort 3.16 UJM	Pbm-Llg	Gnm - Png / 374+443-373+910
	Pbm-Llg	Gnm - Png / 374+443-373+910
	Pbm-Llg	Png - Ujm / 373+910-381+524
	Pbm-Llg	Png - Ujm / 373+910-381+524
	Pbm-Llg	Ujm - Mrl / 381+524+382+800
	Pbm-Llg	Ujm - Mrl / 381+524+382+800

Resort	Lintas	Antara
Resort 3.17 MRL	Pbm-Llg	Ujm - Mrl / 382+800-387+895
	Pbm-Llg	Ujm - Mrl / 382+800-387+895
	Pbm-Llg	Mrl - Me / 387+895-390+500
	Pbm-Llg	Mrl - Me / 387+895-390+500
Resort 3.18 ME	Pbm-Llg	Mrl - Tmb / 390+500-395+700
	Pbm-Llg	Mrl - Tmb / 390+500-395+700
	Pbm-Llg	RS.A Me - Me / 394+959-396+093
	Me-Tmb	Me-Tmb / 000+000-003+800
	Me-Tmb	Me-Tmb / 000+000-003+800
	Pbm-Llg	Me - Mli / 396+093-396+300
Resort 3.19 TMB	Me-Tmb	Me-Tmb / 003+800-007+250
	Me-Tmb	Me-Tmb / 003+800-007+250
Resort 3.20 BJI	Pbm-Llg	Me - Mli / 396+300-401+550
	Pbm-Llg	Mli - Bji / 401+550-406+831
	Pbm-Llg	Bji - Sct / 406+831-410+800
Resort 3.21 SCT	Pbm-Llg	Bji - Sct / 410+800-423+623
	Pbm-Llg	Sct - Lt / 423+623-425+800
Resort 3.22 LT	Pbm-Llg	Bji - Sct / 410+800-423+623
	Pbm-Llg	Sct - Lt / 423+623-425+800
Resort 3.23 SRM	Pbm-Llg	Lt - Srm / 440+800-445+827
	Pbm-Llg	Srm - Bem / 445+827-451+970
	Pbm-Llg	Bem - Bgm / 451+970-455+200
Resort 3.24 BGM	Pbm-Llg	Bem - Bgm / 455+200-459+986
	Pbm-Llg	Bgm - Mpy / 459+986-464+493
	Pbm-Llg	Mpy - Pdr / 464+493-468+730
	Pbm-Llg	Pdr - Sua / 468+730-470+200
Resort 3.25 SNA	Pbm-Llg	Pdr - Sua / 470+200-474+365

Resort	Lintas	Antara
	Pbm-Llg	Sua - Sel / 474+365-480+255
	Pbm-Llg	Sel - Sna / 480+255-484+974
	Pbm-Llg	Sna - Sup / 484+974-486+200
Resort 3.26 TI	Pbm-Llg	Sna - Sup / 486+200-493+935
	Pbm-Llg	Sup - Ti / 493+935-500+740
	Pbm-Llg	Ti - Tnn / 500+740-501+500
Resort 3.27 TNN	Pbm-Llg	Ti - Tnn / 501+500-509+542
	Pbm-Llg	Tnn - Tbkn / 509+542+512+600
	Pbm-Llg	Tbkn - Msl / 512+600-517+100
Resort 3.28 MSL	Pbm-Llg	Tbkn - Msl / 517+100-519+903
	Pbm-Llg	Msl - Kop / 519+903-528+945
	Pbm-Llg	Kop - Lbb / 528+945-533+590
	Pbm-Llg	Lbb - Lbr / 533+590-533+700
Resort 3.29 LLG	Pbm-Llg	Lbb - Lbr / 533+700-536+600
	Pbm-Llg	Lbr - Tbp / 536+600-541+284
	Pbm-Llg	Tbp - Llg / 541+284-549+448

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang, 2023

C. GAMBARAN UMUM RESORT JALAN REL III.10 NIRU

UPT Resort Jalan rel Niru adalah salah satu bagian seksi jalan rel pada struktur organisasi PT. KAI yang dikepalai oleh kepala UPT resort yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas
 - a. Melaksanakan pemeliharaan jalan rel diwilayah kerjanya
 - b. menjamin kelaikan jalan rel dan sepur simpang diwilayah kerjanya dengan dibantu distrik jalan rel
2. Fungsi
 - a. Pemantauan, pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan mutu pekerjaan teknis jalan rel
 - b. Penyusunan program anggaran dan evaluasi kinerja pemeliharaan jalan rel, dan sepur simpang

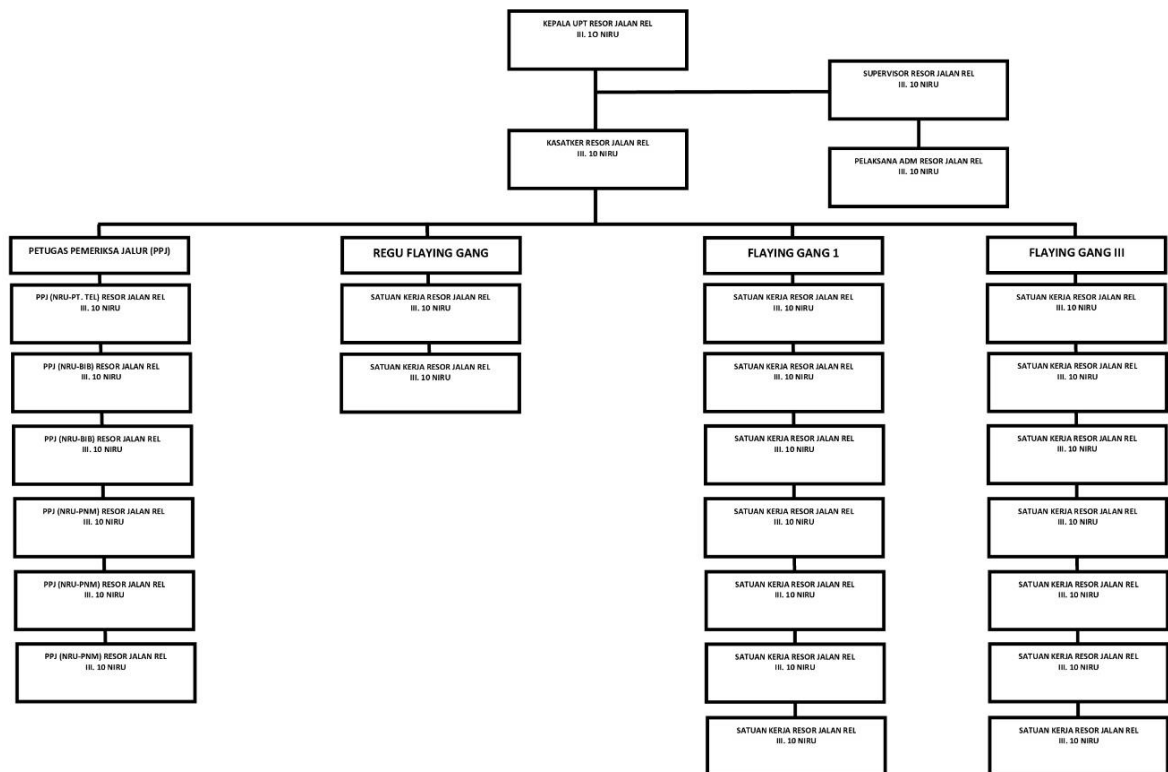
- c. Penyusunan perencanaan teknik pemeliharaan jalan rel dan sepur simpang
- d. Pelaksanaan pemeliharaan dan menjamin kelaikan jalan rel dan sepur simpang



Gambar II. 4 Resort Jalan Rel III.10 Niru

Sumber: Dokumentasi Team PKL BTP Kelas II Palembang 2023

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, UPT Resort jalan rel Niru mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar II. 5 Struktur Organisasi UPT Resosr Jalan Rel

Sumber: UPT Resosrt Jalan Rel Niru